

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM VIDEO LOGIN SEASON 2 EPISODE 21

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang meng-
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

LISNAWATI
NIM. 12140324160

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2025

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM VIDEO LOGIN SEASON 2 EPISODE 21

Disusun Oleh:

Lisnawati
NIM. 12140324160

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 28 Mei 2025

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. H. Arwan., M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Lisnawati
NIM : 12140324160
Judul : Analisis Semiotika Pesan Toleransi Beragama Dalam Video Login Season 2 Episode 21

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 23 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III,

Rusyda Fauziana, S.S., M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

Penguji IV,

Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I., M.A
NIP. 19850528 202321 1 013

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Lisnawati
NIM : 12140324160
Judul : Toleransi Beragama Dalam Video "Loe Liat Nih Login" Pada Channel Youtube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 1 Juli 2024

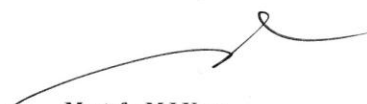
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Juli 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Mustafa, M.I.Kom
NIP. 198108162023211012


Suardi, M.I.Kom
NIP.197801122014111003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lisnawati

NIM : 12140324160

Tempat/ Tgl. Lahir : Limpato, 28 Februari 2002

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

"Analisis Semiotika Pesan Toleransi Beragama Dalam Video Login Season 2 Episode 21"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Lisnawati

NIM. 12140324160

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 28 Mei 2025

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Lisnawati
 NIM : 12140324160
 Judul Skripsi : Analisis Semiotika Pesan Toleransi Beragama Dalam Video
 Login Season 2 Episode 21

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
 Pembimbing

Dr. H. Arwan, M.Ag
 NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

: Lisnawati
: Ilmu Komunikasi
: Analisis Semiotika Pesan Toleransi Beragama Dalam Video Login Season 2 Episode 21

Skripsi ini berjudul “Analisis Semiotika Pesan Toleransi Beragama Dalam Video Login Season 2 Episode 21” Penelitian ini bertujuan menganalisis pesan toleransi dalam Video Login Season 2 Episode 21, dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini mengidentifikasi nilai-nilai toleransi yang disampaikan melalui denotasi, konotasi, dan mitos dalam berbagai adegan pada tayangan tersebut. Dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan toleransi beragama yang terdapat pada tujuh scene di video “login seoson 2 episode 21” ini diuraikan kedalam makna denotasi, konotasi dan mitos dimasing-masing scene-nya. Pesan toleransi yang terdapat dalam tujuh scene di video “login seoson 2 episode 21” adalah Menjalanin Hak Kebebasan Beragama, Tidak Ada Paksaan Dalam Beragama, Tetap Berbakti Kepada Orang Tua Meski Beda Agama, Iman Bukan Sekadar Ajaran, Tapi Jalan Kedamaian, Toleransi Itu Soal Kesadaran, Bukan Formalitas.

Kata kunci : Toleransi Beragama, Login, Semiotika

ABSTRACT

: Lisnawati
: Communication Science
: Semiotic Analysis of Religious Tolerance Messages in Video Login Season 2 Episode 21

This thesis is entitled “Semiotic Analysis of Religious Tolerance Messages in Video Login Season 2 Episode 21” This research aims to analyze the message of tolerance in Video Login Season 2 Episode 21, using the Roland Barthes semiotic analysis method. This research identifies tolerance values conveyed through denotation, connotation, and myth in various scenes on the show. With data collection techniques through literature study, observation and documentation. The results showed that the message of religious tolerance contained in the seven scenes in the video “login season 2 episode 21” is described into denotation, connotation and mythical meanings in each scene. The message of tolerance contained in the seven scenes in the video “login season 2 episode 21” is to exercise the right to religious freedom, there is no coercion in religion, still devoted to parents despite different religions, faith is not just a teaching, but a way of peace, tolerance is a matter of awareness, not formality.

Keywords: Religious Tolerance, Login, Semiotics

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dengan segala Rahmat dan karunia-Nya, penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercuri kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat Islam keluar dari zaman kegelapan menuju era ilmu pengetahuan yang terus berkembang

Alhamdulillah, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Semiotika Pesan Toleransi Beragama Dalam Video Login Season 2 episode 21", yang disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Studi Strata I pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tugas akhir ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan dengan penuh rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos, M. Soc. Sc, selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sekaligus menjadi pembimbing penulis yang penuh kesabaran memberikan bimbingan, masukan dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi. Bapak Artis, M.I.Kom, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Ibu Julis Suriyani, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik yang mendampingi penulis selama perkuliahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Cinta pertamaku Ayahanda Ali Munir dan Pintu surgaku, bidadari tak bersayap Ibunda Sanang Hati yang memang tidak sempat menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah, namun mereka mendidik, memotivasi dan memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk sampai di titik ini. Selalu mengusahakan semua yang terbaik untuk penulis, yang tidak pernah hentinya memberikan kasih sayang, doa dan dukungan selama ini. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang tak pernah terhitung, atas doa-doa yang tak pernah diucapkan dengan lantang, namun mengalir diam-diam dalam setiap sujud panjang. Skripsi ini bukan hanya hasil dari kerja keras penulis, tetapi juga buah dari kesabaran, pengorbanan, dan kasih sayang yang tak pernah lelah. Di balik setiap huruf dan halaman, ada cinta tulus yang mereka tanamkan sejak awal.

8. Saudara-saudari penulis, Abang Suryadi, Uni Sisri, Uda Hermanto, Kak Yoni, Tek Rozi, Ayang Murni, Muhdil, Saiful, Hasna dan Yusuf untuk doa dan dukungan yang tiada hentinya.
9. Penghuni group Para Cegill's, Terimakasih atas waktu dan kebersamaan yang sangat MasyaAllah walaupun kadang Astagfirullah.
10. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan dari penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya.

Semua kekurangan hanya datang dari penulis dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, hal ini yang membuat penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan penulis.

Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat positif dan membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat luas pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 20 Mei 2025
Penullis

LISNAWATI
12140324160

DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	ABSTRACT	ii
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	v
	DAFTAR GAMBAR	vii
	DAFTAR TABEL	viii
	BAB I PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Penegasan Istilah	3
	1.3 Rumusan Masalah	4
	1.4 Tujuan Penelitian	4
	1.5 Kegunaan dan Manfaat Penelitian	4
	1.6 Sistematika Penulisan	4
	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
	2.1 Kajian Terdahulu	6
	2.2 Landasan Teori	11
	2.3 Karangka Pemikiran	18
	BAB III METODE PENELITIAN	19
	3.1 Desain Penelitian	19
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
	3.3 Sumber Data Penelitian	19
	3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
	3.5 Validitas Data	20
	3.6 Teknik Analisis Data	21
	BAB IV GAMBARAN UMUM	22
	4.1 Channel Youtube Daddy Corbuzier	22
	4.2 Program Log In	23
	4.3 Biografi Habib Husein Bin Ja'far Al-Hadar	24
	4.4 Biografi Onadio Leonardo	25
	4.5 Video “Mama Kok Mualaf Sih!?,Anaknya Kristen Semua Tuh, Habib Siap Bantu!!-Andy Sugar”	126

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 28

5.1 Hasil Penelitian	28
5.2 Pembahasan.....	36
5.3 Pesan Toleransi Beragama Dalam Video Log In Season 2 Episode 21 Pada Channel <i>Youtube</i> Deddy Corbuzier	56

BAB VI PENUTUP 61

6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

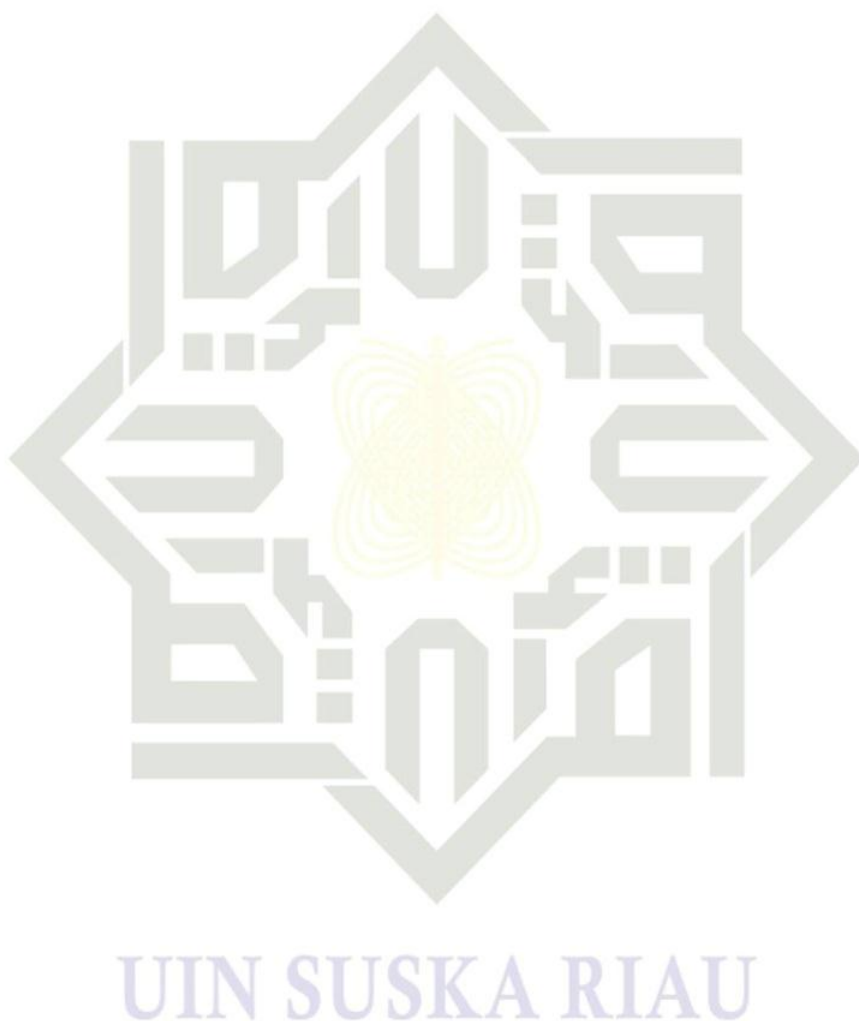
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Gambar 4.1 Youtube Deddy Corbuzier	22
Gambar 4.2 Login	23
Gambar 4.3 Habib Ja'far	24
Gambar 4.4 Onadio Leonardo	25
Gambar 4.5 Video Log In Season 2 Episode 21 Pada Channel Youtube Deddy Corbuzier”	26



DAFTAR TABEL

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
Table 5	Temua scene-scene toleransi beragama dalam video login season 2	28
Code 1	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini masyarakat memiliki akses luas terhadap informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber, seperti media sosial dan media digital berkat teknologi. Sebagai salah satu saluran utama penyebaran informasi, internet menyediakan berbagai platform untuk mempelajari pelajaran hidup, seperti pentingnya toleransi. YouTube, platform berbasis video yang memungkinkan pengguna berbagi dan mengakses konten dari seluruh dunia, merupakan salah satu platform media digital yang paling banyak digunakan di seluruh dunia (Riduan, Fauziah, Amelia, & Sumarno, 2023).

YouTube telah berkembang menjadi situs jejaring sosial dengan dasar audio-visual yang memungkinkan pengetahuan disebarkan dengan cepat dan luas. YouTube, platform multimedia yang memungkinkan pengguna melihat, membuat, dan berbagi video, telah berkembang menjadi alat yang ampuh untuk menyebarkan pesan tentang isu-isu sosial, seperti toleransi beragama. (Adedo & Deriwanto, 2024). Salah satu platform terbaik untuk mempromosikan toleransi di media sosial adalah YouTube. YouTube memiliki keunggulan karena mudah digunakan di laptop, komputer, tablet, atau ponsel pintar Android. Banyak kelompok telah mengakses media sosial YouTube karena antarmuka dan interaktivitas platform tersebut yang mudah digunakan. (Abdulloh, Fahmi, & Siswanto, 2019).

Video Login Season 2 episode 21 dengan judul *“Mama Kok Mualaf Sih!?, Anaknya Kristen Semua Loh, Habib Siap Bantu!!-Andy Sugar”*. Menampilkan 4 orang yaitu Habib Ja’far yang beragama Islam, Onad yang beragama Katolik, Andy Sugar yang beragama Kristen dan Mama Eli (ibu Andy) yang beragama Islam yang mualaf. Dalam video ini, membahas mengenai bagaimana toleransi yang terjadi dalam keluarga dimana seorang ibu yang mualaf dengan keyakinan hatinya mempunyai 4 orang anak yang memiliki keyakinan yang berbeda dengan sang ibu, dimana sebelumnya Mama Eli juga merupakan pemeluk agama Kristen.

Dalam kontek yang lebih luas Menjaga harmoni di tengah perbedaan yang bukanlah suatu hal yang mudah, mengingat potensi perbedaan pandangan dan keyakinan yang bisa menimbulkan tantangan sosial. Hal tersebut menjelaskan bahwa nilai toleransi akan menjadi peran penting dalam mempererat hubungan antar umat beragama dan menjaga persatuan di tengah keberagaman (Sugitanata & Ridwan, 2024). Kebebasan beragama pada hakikatnya adalah dasar bagi terciptanya kerukunan antar umat beragama. Tanpa kebebasan beragama tidak mungkin ada kerukunan antar umat beragama. Kebebasan beragama adalah hak

setiap manusia. Hak untuk menyembah Tuhan diberikan oleh Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang boleh mencabutnya (Abdillah, 2022).

Menerapkan toleransi antar umat beragama merupakan salah satu cara untuk melindungi kebebasan beragama dengan baik, toleransi beragama merupakan sikap menghormati dan menghargai perbedaan agama yang dianut setiap orang. Namun sayangnya toleransi dalam masyarakat seringkali tidak diterapkan dan menimbulkan keresahan karena ada beberapa kelompok yang tidak menerima perbedaan dan menentangnya (Sirait, Arif, & Hikmah, 2024). Bahkan tidak jarang konflik ini menimbulkan pepecahan persatuan dan kesatuan masyarakat dan karena adanya sikap intoleransi, sehingga menimbulkan prasangka buruk antar kelompok yang membuat kelompok tersebut saling permusuhan dan saling membenci (Musbikin, 2021).

Konflik dalam konteks agama di Indonesia kerap kali terjadi karena sikap atau pandangan yang bersifat fanatik dan eksklusif, sehingga hal itu dapat menimbulkan pandangan yang ekstrimis. Pada dasarnya dalam islam apabila merujuk pada Al-Qur'an menyebutkan secara tegas bahwa faktor indikasi penyebab konflik di masyarakat sesungguhnya berawal dari manusia itu sendiri, disebutkan bahwa sesungguhnya kerusakan, bisa berbentuk permusuhan dan perpecahan disebabkan oleh perbuatan manusia itu sendiri (Zulfan, Nasution, & Ismahani, 2024).

Membangun toleransi umat beragama di Indonesia tentu saja memiliki berbagai tantangan untuk dapat mewujudkannya. Perlu adanya kesadaran dalam masyarakat bahwa sikap toleransi perlu dipupuk dan dijaga untuk membangun rasa persatuan dan kesatuan bangsa agar tidak terjadi bentrokan massa (Muharam, 2020). Salah satu cara yang efektif untuk menyuarkan toleransi adalah media sosial. Media sosial membawa perubahan pada lembaga lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat (Rafiq, 2020).

Dalam konteks penelitian ini, video Login season 2 episode 21 tidak hanya menyampaikan pesan eksplisit tentang toleransi beragama, tetapi juga mengkonstruksi pemahaman kolektif mengenai bagaimana toleransi seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, penelitian ini akan mengkaji bagaimana tanda-tanda verbal dan nonverbal dalam video membentuk makna sosial tentang keberagaman agama. Analisis semiotika Barthes memungkinkan untuk melihat tidak hanya makna denotatif (literal) dari pernyataan yang disampaikan, tetapi juga makna konotatif (implisit) serta mitos (wacana yang dibentuk oleh media) yang berperan dalam membentuk pemahaman masyarakat tentang toleransi beragama.

Pada video yang akan diteliti oleh penulis, tentu terdapat berbagai respon dari penonton, yang tercermin melalui banyaknya komentar di kolom komentar.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mayoritas komentar penonton menunjukkan dukungan positif, seperti salah satu contoh berikut:

"Sangat menginspirasi sekali login... Aku seorang wanita kristen dan suami muslim. Suami aku selalu mengajarkan tentang toleransi, dan tidak pernah memaksa untuk berkeyakinan sama, suami aku juga seorang yang taat ibadah, setelah menonton episode ini aku semakin yakin ingin menjadi seorang muallaf di tahun-tahun ini, agar lebih sempurna bakti kpd suami sebagai makmum dlm rumah tangga."

Komentar diatas menunjukkan bahwa tanyangan ini memberikan dampak positif kepada masyarakat, dimana setelah melihat dan mendengarkan tayangan ini belian terinspirasi dan semakin mantap dengan keyakinannya.

Penelitian menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, aspek yang ada pada pendekatan semiotika Roland Barthes yaitu makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam adegan-adegan yang mengandung pesan toleransi antarumat beragama akan dianalisis. Pendekatan memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana pesan-pesan tersebut dibentuk dan ditafsirkan dalam konteks humor dan komedi yang digunakan, sehingga pesan toleransi tetap dapat tersampaikan tanpa mengurangi nilai-nilai agama yang diangkat dalam salah satu video program "Login."

Oleh karena itu penulis memutuskan untuk meneliti secara lebih dalam penelitian berjudul "Analisis Semiotika Pesan Toleransi Beragama Dalam Video Log In Season 2 Episode 21"

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini. Maka perlu adanya penegasan istilah, beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah Toleransi Beragama dan Analisis Semiotika Roland Bartes.

1.2.1 Toleransi Beragama

Yang dimaksud dengan Toleransi disini adalah dalam beragama bukan berarti kita hari ini boleh bebas menganut agama tertentu dan esok hari kita menganut agama yang lain atau dengan bebasnya mengikuti ibadah dan ritualitas semua agama tanpa adanya peraturan yang mengikat (Mukzizatin, 2019). Akan tetapi, toleransi beragama harus dipahami sebagai bentuk pengakuan kita akan adanya agama-agama lain selain agama kita dengan segala bentuk sistem, dan tata cara peribadatannya dan memberikan kebebasan untuk menjalankan keyakinan agama masing-masing (Mukzizatin, 2019).

1.2.2 Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sebuah pandangan atau teori yang mengungkapkan dugaan-dugaan tertentu yang berada di kalangan masyarakat tersebut berdasarkan waktu kejadian.

Barthes memiliki tiga tahapan dalam menganalisis tanda yaitu tahap denotasi, tahap konotasi dan tahap mitos. Denotasi mengungkap makna yang tampak nyata terlihat jelas atau dapat dikatakan sebagai makna yang sesungguhnya. Konotasi merupakan pemaknaan tingkat kedua setelah makna denotasi yang memiliki nilai terkandung di dalamnya. Dan mitos mencerminkan simbol tersebut melalui sudut pandang budaya tertentu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Bagaimana Analisis Semiotika Pesan Toleransi Agama dalam Video Login *Season 2 Episode 21*?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disajikan, tujuan dari penelitian adalah untuk mengungkap makna toleransi antara umat agama yang mendefinisikan dan divisualisasikan melalui makna denotasi, konotasi dan mitos yang ada dalam Video Login *Season 2 episode 21*.

1.5 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan memberikan manfaat:

1.5.1 Secara Akademis

Manfaat akademis penelitian adalah untuk menyajikan analisis mendalam mengenai makna toleransi antar umat agama yang dikonstruksi oleh program “Login *Season 2 episode 21* dengan judul “*Mama Kok Mualaf Sih!?,Anaknya Kristen Semua Loh, Habib Siap Bantu!!-Andy Sugar*”. Penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu yang bermanfaat bagi peneliti di lingkungan akademis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

1.5.2 Secara Praktis

Manfaat praktis pada penelitian adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang makna toleransi antar umat agama di lingkungan masyarakat, dan diharapkan dapat mendukung terciptanya kesejahteraan serta mengurangi konflik antar umat agama.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang penelitian, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.



BAB II

: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini uraian tentang kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran

BAB III

: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini menguraikan gambaran umum mengenai video Login Season 2 2 episode 21 dengan judul “*Mama Kok Mualaf Sih!?,Anaknya Kristen Semua Loh, Habib Siap Bantu!!-Andy Sugar*”.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian

BAB VI

: PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bab terakhir dimana berisikan kesimpulan dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

- Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis telah melakukan penelusuran terkait dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang sudah ditelusuri oleh penulis.

Jurnal Khazanah Keagamaan (2022) dengan judul *“Narasi Toleransi beragama Pada Akun Youtube Jeda Nulis”* oleh ihni Ainul Haq. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui narasi toleransi beragama pada akun *Youtube* “Jeda Nulis” dengan judul video “Indonesia Rumah Bersama: Bhinneka Tunggal Ika”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka menggunakan analisis semiotika Roland Barthes pada akun *youtube* “Jeda Nulis”, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa makna toleransi, adalah: pertama, berisi pesan pentingnya rasa saling menghormati perbedaan satu sama lain. kedua, menjaga persaudaraan antar umat beragama dan memelihara persatuan bangsa Indonesia serta berlomba-lomba berbuat kebaikan dan ketiga, agama Islam diturunkan untuk seluruh makhluk di muka bumi ini atau rahmatan lil alamin (Haq, 2022). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti pada kajian yang sama-sama membahas toleransi beragama dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti dimana penelitian terdahulu meneliti pada akun *youtube* jeda nulis sedangkan penulis meneliti Video Login Season 2 episode 21 dengan judul *“Mama Kok Mualaf Sih!?,Anaknya Kristen Semua Loh, Habib Siap Bantu!!-Andy Sugar”*.

Jurnal Renaissance (2020) dengan judul *“Pesan Toleransi Beragama Dalam Lirik Lagu Dua Ratus Dua Belas Karya Jason Ranti (Analisis Semiotika Roland Barthes)”* oleh Aldi Madagi. Tujuan dari penelitian ini melihat pesan toleransi beragama dalam lirik lagu dua ratus dua belas karya Jason Ranti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis datanya didasarkan pada metode semiotika konotasi dan denotasi Roland Barthes. Makna denotasi memberikan pesan bahwa kelompok beragama minoritas sering disudutkan oleh kelompok beragama mayoritas dan seolah-olah kata kafir adalah sumber masalah di negara Indonesia. Serta berdasarkan makna konotasi dalam lirik lagu tersebut setelah dianalisis bahwa ada tujuh bait yang mendominasi pesan toleransi beragama di dalamnya. Pada lagu Dua Ratus Dua Belas Karya Jason Ranti mitos di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalamnya yaitu suatu pesan yang menyatakan bahwa toleransi beragama adalah ajaran kebaikan yang perlu dimiliki oleh seluruh umat manusia yang memeluk agama (Madagi, 2020). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti pada kajian yang sama-sama membahas toleransi beragama dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti. Penelitian terdahulu meneliti toleransi beragama dalam lirik lagu Dua Ratus Dua Belas Karya Jason Ranti sedangkan penulis meneliti Video Login Season 2 episode 21 dengan judul *“Mama Kok Mualaf Sih!?,Anaknya Kristen Semua Loh, Habib Siap Bantu!!-Andy Sugar”*.

Jurnal Studi Kemahasiswaan (2024) dengan judul *“Representasi Toleransi Beragama Dalam Film “Bidadari Mencari Sayap” Karya Aria Kusumadewa Tahun 2020”* oleh Isthiqomah Nurul Hidayah dan Kholis Firmansyah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi toleransi beragama dalam film "Bidadari Mencari Sayap" karya Aria Kusumadewa tahun 2020 menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan empat nilai toleransi beragama dalam film: menghargai, menghormati, agree in disagreement, dan ikhlas. Film ini menggambarkan implementasi toleransi dalam masyarakat, seperti berbagi angpao saat pertunjukan barongsai, nasehat tentang pernikahan beda agama, dan sikap ikhlas terhadap perbedaan keyakinan. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa keikhlasan dapat menyelesaikan masalah intoleransi, sementara diskriminasi agama dapat memicu konflik. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya toleransi beragama dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia (Hidayah & Firmansyah, 2024). Penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu dalam hal pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif dan metode analisis Roland Barthes. Namun, perbedaannya terletak pada subjek penelitian penelitian terdahulu menggunakan Film *“Bidadari Mencari Sayap”* Karya Aria Kusumadewa Tahun 2020” sedangkan penulis menggunakan video Login Season 2 episode 21.

Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA) (2023) dengan judul *“Representasi Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film “My Name Is Khan” Karya Karan Johar (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)”*. Jurnal tersebut membahas tentang representasi toleransi antar umat beragama dalam film *“My Name is Khan”* menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian bahwa menghormati keyakinan orang lain terlihat dari warga Amerika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serikat yang mayoritas penduduknya beragama Kristiani akhirnya bisa menerima keberadaan umat Islam yang sebelumnya dianggap teroris. Menghasilkan kesimpulan memberikan kebebasan, kemandirian, saling pengertian adalah tindakan toleransi antar umat beragama (Ariqqa, Sikumbang, & Harahap, 2023). Perbedaan penelitian terletak pada subjek yang diteliti, penelitian terdahulu menggunakan Film sebagai penelitian sedangkan penulis menggunakan konten *Youtube*. Perbedaan kedua terletak pada ahli teori, penelitian terdahulu menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce, sedangkan penulis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Journal Analytica Islamica (2022) dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Layangan Putus (Model Roland Barthes)” oleh Muhammad Banu Haritsa dan Muhammad Alfikri. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang berjenis kualitatif deskriptif ini menganalisis, menggambarkan, mencatat, serta menginterpretasikan makna dan simbol yang terdapat pada film Layangan Putus terkait pesan moral menggunakan teori analisis semiotika model Roland Barthes. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tataran, yaitu tataran denotatif, tataran konotatif, serta tataran mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima pesan moral yang terkandung pada film Layangan Putus. Yang pertama, pernikahan bukan sekedar tentang cinta, tapi sebuah komitmen. Kedua, lepaskan sesuatu yang dicintai jika itu adalah jalan terbaik, dan tidak melanjutkan apa yang salah. Ketiga, orang tua yang baik tidak akan menunjukkan rasa marah kepada pasangan di depan anaknya. Keempat, ibu adalah sosok orang yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka. Kelima, ucapan orang tua adalah do’a (Haritsa & Alfikri, 2022). Penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu dalam hal pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif dan metode analisis Roland Barthes.

Jurnal Haritage (2024) dengan judul “Representasi Pesan Toleransi dalam Konten Youtube “Adit & Sopo Jarwo” (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)”. Peneliti menggunakan triadic semiotika Charles Sanders Pierce, Film yang akan diteliti adalah Video dalam Konten Youtube “Adit & Sopo Jarwo”. Pesan toleransi yang dimunculkan dalam konten *youtube* Adit & Sopo Jarwo ini beragam karena banyak sekali memperlihatkan kehidupan sehari-hari yang tergolong sangat mudah dipahami dan juga pesan yang diisaratkan secara gambar atau secara visual menjadi lebih banyak dan juga beragam. Penelitian ini menghasilkan makna toleransi antar suku atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ras, kedua makna toleransi antaragama yang mempresentasikan tentang perbedaan antara antar umat beragama itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dan ketiga bahwa makna toleransi antarbudaya (Fikri & Yuwita, 2024). Perbedaan pada ahli teori, penelitian terdahulu menggunakan teori analisis semiotika Charles Sanders Pierce sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Juga pada pada subjek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan konten *Youtube* Adit & Sapo Jarwo sebagai subjek penelitian.

Jurnal Audiens (2024) dengan judul “*Pesan Moral dalam Film Love is Not Enough: Analisis Semiotika Roland Barthes*” oleh Hana Cholifah Nurjanah, Widyastuti Purbani dan Else Liliani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pesan moral yang disampaikan oleh film *Love is Not Enough*. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Analisis semiotika Roland Barthes, yang menggunakan signifikasi dua tahap yaitu denotasi dan konotasi serta mitos dalam pengambilan gambar adegan dari film *Love is Not Enough* kemudian digunakan untuk mengevaluasi data. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya pesan moral dalam film *Love is Not Enough* yang terbagi dalam beberapa kategori sebagai berikut: 1) Hubungan antara Tuhan dan manusia; 2) Hubungan antara individu dengan diri mereka sendiri; 3) Interaksi antara individu dalam lingkungan sosial (Nurjanah, Purbani, & Liliani, 2024). Penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu dalam hal pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif dan metode analisis Roland Barthes.

Jurnal Ilmu Komunikasi (2023) dengan judul “*Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode 1-5 (Analisis Semiotika Roland Barthes)*” oleh Nur Aini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi *Nussa dan Rara*. Metode yang digunakan adalah metode analisis semiotika Roland Barthes. Hasil keseluruhan penelitian ini meliputi; bagaimana adab sebelum tidur yang harus dikerjakan bagi setiap muslim, memulai segala sesuatu pekerjaan dengan membaca basmalah, memberikan senyum kepada saudara kita karena senyum merupakan ibadah yang paling mudah, membersihkan lingkungan sekitar agar tercipta suasana nyaman dan asri, serta bila adzan sedang berkumandang jangan berisik karena adzan adalah panggilan Allah yang harus disegerakan. Dari episode 1-5 mengandung pesan dakwah yang dapat menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran bagi masyarakat umum tentang ajaran islam (Aini, 2023). Penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu dalam hal pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif dan metode analisis Roland Barthes.

Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi (2021) dengan judul “*Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira*” oleh Panji Wibisono dan Yunita Sari. Hasil Penelitian didapat kesimpulan: Makna denotasi yang terdapat dalam film tersebut menyimpulkan bahwa pesan pendidikan informal membantu anak-anak untuk berkembang dari segi pengetahuan, akal, pikiran, dan etika. Pemaknaan bentuk kasih sayang ibu dalam film Bintang Ketjil cukup jelas ditunjukkan dalam dialog maupun bahasa nonverbal dalam film tersebut. Mitos dalam film Bintang Ketjil banyak digambarkan sebagai simbol yang berkaitan dengan simbol-simbol pembelajaran yang dipergunakan dalam beberapa adegan (Aini, 2023). Penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu dalam hal pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif dan metode analisis Roland Barthes.

10. Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique (2024) dengan judul “*Analisis Semiotika Pesan Kebahagiaan Pada Video Klip “Pastikan Riu Akhiri Malammu” Karya Perunggu*” oleh Dhanar Radhitia Cakraningrat, Seto Herwandito dan Ester Krisnawati. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui teori semiotika Roland Barthes yang mengkaji tentang denotasi, konotasi, mitos dan pesan kebahagiaan dalam video klip “Pastikan Riu Akhiri Malammu”. Hasil penelitian menunjukkan, makna denotasi yang diperoleh yaitu seorang bapak yang ikhlas dan ikut bahagia ketika anak perempuannya meninggalkan dirinya karena menikah dengan pria pilihannya. Anak perempuannya sangat berterima kasih atas peran dan jasa sang bapak selama ini karena dia telah dirawat dengan penuh kasih sayang. Lalu konotasi yang dihasilkan, yaitu para tokoh menunjukkan kebahagiaan secara nonverbal meskipun situasi yang terjadi terlihat penuh kesedihan ataupun haru. Hasil penelitian dengan semiotika Roland Barthes menunjukkan kebahagiaan dalam video klip ini ditampilkan dengan senyuman (Cakraningrat, Herwandito, & Krisnawati, 2024). Penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu dalam hal pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif dan metode analisis Roland Barthes.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Toleransi Beragama

Toleransi ialah suatu sikap dimana menghargai pendapat orang lain, memberikan mereka kesempatan (membiarkan) serta berlapang dada dalam bermasyarakat (Sa'diyah, Khamdun, & Fardani, 2022). Dalam bahasa Arab modern, toleransi disebut dengan al-tsaamuh atau al-samaahah. Berasal dari kata samaha yang maknanya berkisar pada; berbaik hati dan member secara dermawan dan dengan niat mulia; mudah; taat dan tunduk; kelapangan hati. (Sa'diyah et al., 2022). Umar Hasyim mengartikan toleransi sebagai kebebasan menjalankan keyakinan, mengatur kehidupan, dan memilih jalannya sendiri, sepanjang tindakan dan sikapnya tidak bertentangan dengan syarat-syarat yang diperlukan untuk mewujudkan ketenteraman dan ketertiban dalam masyarakat. (Zulham & Lubis, 2022).

Toleransi beragama merupakan sikap menoleransi dan menghargai para pemeluk agama yang berbeda-beda sehingga setiap orang dapat menjalankan agama yang dipilihnya sesuai dengan ajarannya tanpa hambatan atau tekanan dari orang lain, termasuk keluarga. Agama adalah sistem kepercayaan pribadi seseorang, dan pilihan mereka harus dihormati. Selama ibadah dan kepatuhan seseorang terhadap ajaran Tuhan tidak menyakiti orang lain, maka itu juga merupakan urusan pribadi. (Christanty, 2023).

Toleransi dapat diartikan sebagai kerukunan atau rukun dengan orang lain, bebas berpendapat dan memiliki pendirian namun tidak mengganggu maupun merugikan pemikiran serta keyakinan orang lain, semua orang bebas menentukan pilihannya sendiri selama itu tidak melanggar aturan. Dalam Al-Qur'an, toleransi di perintahkan bukan untuk sesama muslim saja namun kepada semua umat didunia.

2.2.2 Prinsip Toleransi Beragama Dalam Islam

Toleransi dalam islam adalah satu diantara kajian inti, karena toleransi kedudukannya sama dengan ajaran fundamntal lainnya. Al-Qur'an mendorong sikap toleransi yang membawa pada sikap terbuka dan menerima apa adanya berbagai macam perbedaan (Al Ayyubi, Muhaemin, Martini, Andriani, & Yasmin, 2024).

Ajaran Islam secara konsisten mendorong para penganutnya untuk menjaga hubungan yang baik dengan semua orang, bahkan dengan sesama pemeluk agama. Tuhan memberikan kebebasan kepada manusia untuk menjalankan agamanya, yang merupakan salah satu cara-Nya untuk menunjukkan toleransi kepada mereka yang memiliki pandangan yang berbeda. Tuhan menegaskan hal ini dalam firman-Nya, oleh karena itu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilarang memaksakan agama kepada orang lain. Oleh karena itu, tidak ada yang perlu diperdebatkan (Aulia, 2023).

Menurut al-Quran, kebebasan beragama berarti bahwa orang non-muslim tidak dipaksa untuk masuk Islam, mereka juga tidak dihalangi untuk menjalankan ritus keagamaan. Allah SWT menetapkan prinsip toleransi beragama yang jelas dalam Al-Qur'an (Afriani, Najmia, & Mauila, 2022). Beberapa prinsip toleransi beragama yakni sebagai berikut:

1. Menjalin persaudaraan sesama muslim

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Al-Hujurat:10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۝ ١٠

"Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati."

Umat Islam adalah saudara, sebagaimana dijelaskan dalam ayat di atas. Dan Allah SWT memerintahkan agar setiap perselisihan antara dua individu atau kelompok diselesaikan. Bahkan, rahasia untuk membangun dan memelihara tatanan sosial yang baik, terhormat, dan bermartabat adalah persaudaraan.

Sejarah telah mencatat nilai positif dari persaudaraan tersebut, sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah saw yang telah mempersatukan kaum muhajirin dari Mekkah) dengan kaum Ansar (Penduduk asli Madinah). Abu Bakar ashShidiq beliau mempersaudarakan dengan 'Utbah bin Malik, demikian juga dengan sahabat lain. Untuk mendukung persaudaraan yang kukuh diantara kaum muslimin akan dibutuhkan akhlak atau moral yang melandasi sikap dan perilaku yang baik diantara sesama manusia. Dalam hal ini sikap toleransi yang inklusif sangat berperan dalam pemersatuan tersebut (Daimah, 2018).

Dasar fitrah inilah yang dijelaskan dalam agama islam yang kita pakai dalam bersosial yang lebih utama antara sesama muslim. Sebagai kaum muslimin diwajibkan menjalin tali persaudraan antara muslim dengan muslim lainnya. Yang mana hubungan persaudaraan itu diibaratkan hubungan persaudraan yang sama halnya hubungan kekeluargaan yang mana islam mengibaratkan hubungan sesama muslim ini bagaikan bangunan yang mana bangunan tersebut tidak akan berdiri tegak kalau tidak ada bantuan bangunan yang lain begitu juga lah hubungan manusia sesama muslim tersebut (Hasibuan, Payung, & Ardianti, 2024)

2. Menghargai sesama umat beragama

Sikap toleransi antar umat beragama bisa dimulai dari hidup bertetangga baik dengan tetangga yang seiman dengan kita atau tidak. Hal ini telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, ketika suatu saat beliau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan para sahabat sedang berkumpul, lewatlah rombongan orang Yahudi yang mengantar jenazah. Nabi SAW langsung berdiri memberikan penghormatan. Seorang sahabat berkata: “Bukankah mereka orang Yahudi wahai Rasul?” Nabi saw. menjawab “Ya, tapi mereka manusia juga”(Murni, 2018). Sebagaimana telah dijelaskan dalam Firman Allah SWT dalam QS. Al-An’am:108

وَلَا تَسُبُّوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسُبُّوا اللَّهَ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ كَذَلِكَ زَيْنًا لِكُلِّ أُمَّةٍ
عَمَلُهُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ مَرْجِعُهُمْ فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ١٠٨

“Janganlah kamu memaki (sesembahan) yang mereka sembah selain Allah karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa (dasar) pengetahuan. Demikianlah, Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan merekalah tempat kembali mereka, lalu Dia akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan”.

Ayat diatas menjelaskan menghargai hal-hal yang dimuliakan dan disucikan oleh agama lain serta menjaga batasan-batasannya. Jangan sampai melakukan tindakan yang dapat menjadi perpecahan antar umat beragama, karena sikap tersebut bukanlah sikap yang baik.

Allah SWT juga mengajarkan kepada kaum Mukmin agar dalam berpaling ini mereka melakukannya dengan beradab, penuh wibawa, dan penuh harga diri. Suatu sikap yang sesuai dengan statusnya sebagai orang-orang yang beriman. Mereka diperintahkan agar tidak mencela Tuhan-tuhan orang musyrik. Karena, khawatir jika hal itu akan mendorong orang-orang musyrik untuk mencela Allah SWT, sementara mereka tidak mengetahui keagungan dan ketinggian kedudukan Nya sehingga, dikhawatirkan celaan kaum Mukmin terhadap Tuhan-tuhan mereka yang menghinaakan itu akan menjadi sebab bagi mereka untuk mencela Allah SWT Yang Maha Mulia dan Maha Agung

1. Tidak ada paksaan dalam beragama

Menurut al-Quran, kebebasan beragama berarti bahwa orang non-muslim tidak dipaksa untuk masuk Islam, mereka juga tidak dihalangi untuk menjalankan ritus keagamaan. Baik muslim maupun non-muslim dapat mengembangkan agamanya, di samping melindunginya dari serangan atau fitnah, tak peduli apakah hal ini berasal dari kalangan sendiri atau dari yang lain (Aminah, 2017). sebagaimana Firmal Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah:256

“Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam). Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat. Siapa yang ingkar kepada tagut dan beriman kepada Allah sungguh telah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpegang teguh pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa tidak ada paksaan kepada seseorang untuk beriman. Dalam hal ini Allah mengingatkan, bahwa jika Dia menghendaki, sebenarnya Dia dapat memaksa seluruh umat manusia beriman kepada-Nya, tetapi Dia tidak melakukannya, dan bahkan memberikan kebebasan kepada manusia untuk memilih kepercayaan yang diyakininya. Maka jangan memaksa seseorang untuk beriman. Dalam hal ini Allah mengingatkan, bahwa jika Dia menghendaki, sebenarnya Dia dapat memaksa seluruh umat manusia beriman kepada-Nya, tetapi Dia tidak melakukannya, dan bahkan memberikan kebebasan kepada manusia untuk memilih kepercayaan yang diyakininya.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۖ

“Untukmu agamamu dan untukku agamaku.”

Dalam QS al-Kafirun:6 yang memperkuat semua ayat tentang adanya tasamuh dan kebebasan berkeyakinan yang dianggapnya paling benar. Tetapi dalam konteks keimanan dan peribadatan tidak diberlakukan toleransi. Islam sangat menghormati kebebasan dalam beragama dan berkeyakinan. Tidak ada paksaan bagi yang belum beragama untuk masuk Islam. Tetapi seseorang yang sudah memeluk Islam harus meyakini sepenuhnya agama Islam serta bertanggung jawab melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT dan menerima konsekuensi baik di dunia dan akhirat (Saifullah & Hidayat, 2023)

2.2.3 Teori Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes merupakan salah satu tokoh penting dalam semiotika yang fokus mengkaji tanda-tanda non-verbal. Barthes menggunakan prinsip semiotika terhadap obyek-obyek kebudayaan. Barthes menyatakan bahwa ada dua tingkat dalam pertandaan, tingkat pertama adalah denotasi (denotation) yaitu makna paling nyata dari tanda (sign), yang merujuk pada realitas yang menghasilkan makna yang eksplisit, langsung dan pasti. Tingkat kedua adalah (connotation), yaitu makna yang tidak sesungguhnya, tidak eksplisit, tidak langsung, tersembunyi dan tidak pasti (terbuka bagi berbagai kemungkinan). Menurut Barthes konotasi merupakan operasi ideologi atau mitos, yaitu cara berpikir kebudayaan untuk menjelaskan dan memahami berbagai realitas dan gejala alam serta pengkodean makna dan nilai-nilai sosial.

Barthes menyatakan bahwa bahasa merupakan tanda yang mencerminkan sebuah asumsi dari suatu masyarakat dan waktu tertentu. Barthes mengungkapkan bahwa semiotika merupakan ilmu yang digunakan untuk menafsirkan suatu tanda yang mana bahasa juga

termasuk dalam susunan atas tanda-tanda yang memiliki pesan tertentu. Fokus perhatian Barthes tertuju pada dua tahap yang terdiri atas makna denotasi dan konotasi dimana makna denotasi merupakan sistem makna tingkat pertama sedangkan konotasi tingkat kedua.

1. Signifier penanda	2. Signified petanda
3. Denotative Sign Tanda denotatif	
4. Conotative Signifier Penanda konotatif	5. Conotative Signified Petanda Konotatif
6. Conotative Sign Tanda Konotatif	

Dari peta diatas, terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas petanda (1) dan penanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4) lalu digabung dengan petanda konotatif (5) yang menghasilkan tanda konotatif (6), hal tersebut merupakan unsur materil. Secara mendasar, teori yang dikemukakan Barthes lebih menekankan pada pembentukan suatu makna.

Jadi, dalam konsep Barthes tanda konotatif tidak hanya memiliki makna tambahan, tetapi juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaanya. Inilah bentuk penyempurnaan Barthes terhadap semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotasi (Nasirin & Pithaloka, 2022)

Menurut Barthes konotasi merupakan operasi ideologi atau mitos, yaitu cara berpikir kebudayaan untuk menjelaskan dan memahami berbagai realitas dan gejala alam serta pengkodean makna dan nilai-nilai sosial. Barthes tidak hanya sebatas itu menjelaskan proses signification, dia juga melihat aspek lain dari signification, yaitu "mitos" yang menandai suatu masyarakat. "Mitos" tidak hanya dipahami secara klasik melainkan lebih diletakkan dalam proses signification itu sendiri. Artinya tetap dalam diskursus semiologinya itu. Mitos menurut Barthes terletak pada tingkat kedua signification, jadi setelah terbentuk sistem tanda signifier dan signified, tanda tersebut akan menjadi signifier baru yang kemudian memiliki signified kedua dan membentuk tanda baru. Berikut penjelasan mengenai makna denotasi, konotasi dan mitos.

1. Denotasi

Denotasi merupakan makna sesungguhnya yang bersifat langsung sebagai gambaran dari sebuah tanda. Dengan kata lain, denotasi adalah suatu yang dipaparkan oleh tanda terhadap suatu objek, sedangkan konotasi ialah bagaimana cara menggambarannya. Menurut Barthes,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

denotasi adalah langkah awal yang memiliki makna tertutup. Dalam artian bahwa makna denotasi bersifat eksplisit, langsung dan pasti.

Konotasi

Konotasi mempunyai makna subjektif, biasanya dikaitkan dengan kebudayaan yang tersirat dalam pencarian sebuah makna yang terkandung didalamnya. Makna konotasi merupakan makna khusus pada tanda tertentu yang penandanya mempunyai makna tersirat. Dan dapat dikatakan sebagai makna tambahan atau nilai rasa yang terkandung dalam sebuah kata.

Mitos

Mitos berfungsi sebagai perubahan bentuk dari sebuah lambang yang menciptakan makna tertentu yang mengandung unsur nilai sejarah dan kebudayaan di masyarakat. Menurut barthes, mitos bukanlah suatu realitas yang dapat di gambarkan. Melaikan suatu sistem komunikasi yang fungsinya untuk melahirkan dan membenarkan nilai-nilai dominan suatu periode tertentu. Jadi, mitos adalah sebuah sistem komunikasi pesan kebudayaan.

2.2.4 Youtube

Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. *Youtube* merupakan media sosial yang dengan spesifik menonjolkan konten berupa audio visual. *Youtube* juga merupakan salah satu bentuk media sosial berbasis video dan memiliki lebih dari satu miliar pengguna jika dilihat dari statistik situsnya sendiri (Martianto & Toni, 2021).

Youtube masuk dalam kategori media sosial dalam konteks media berbagi video antar sesama. Konten yang ada di *Youtube* semuanya berisi video mulai dari video memberi tahu tips dan trik, video pemberitaan, video lucu dan ada juga video *blog* atau yang sering disingkat dengan *vlog*. Dengan kemajuan zaman alat yang canggih dari membuat *vlog* di *Youtube* bisa memperoleh penghasilan dari sana. Maka dari itu sekarang masyarakat seperti berlomba-lomba untuk membuat *vlog* (Rucirisyanti, Panuju, & Susilo, 2017).

Fitur di *Youtube* pun sangat menarik dibandingkan dengan televisi. Pada *Youtube* penonton dapat memberi komentar pada tayangan dan yang membuat video dapat membalas komentar tersebut. Tidak hanya itu video dapat ditonton kapan dan dimana saja karena yang terpenting ialah adanya komputer, smartphone, tablet serta jaringan internet.

Youtube memiliki fungsi untuk mencari, memutar dan menonton video, mengupload atau mengirim video dan mengunduh atau mendownload video. Adapun beberapa istilah yang ada di dalam *youtube* :



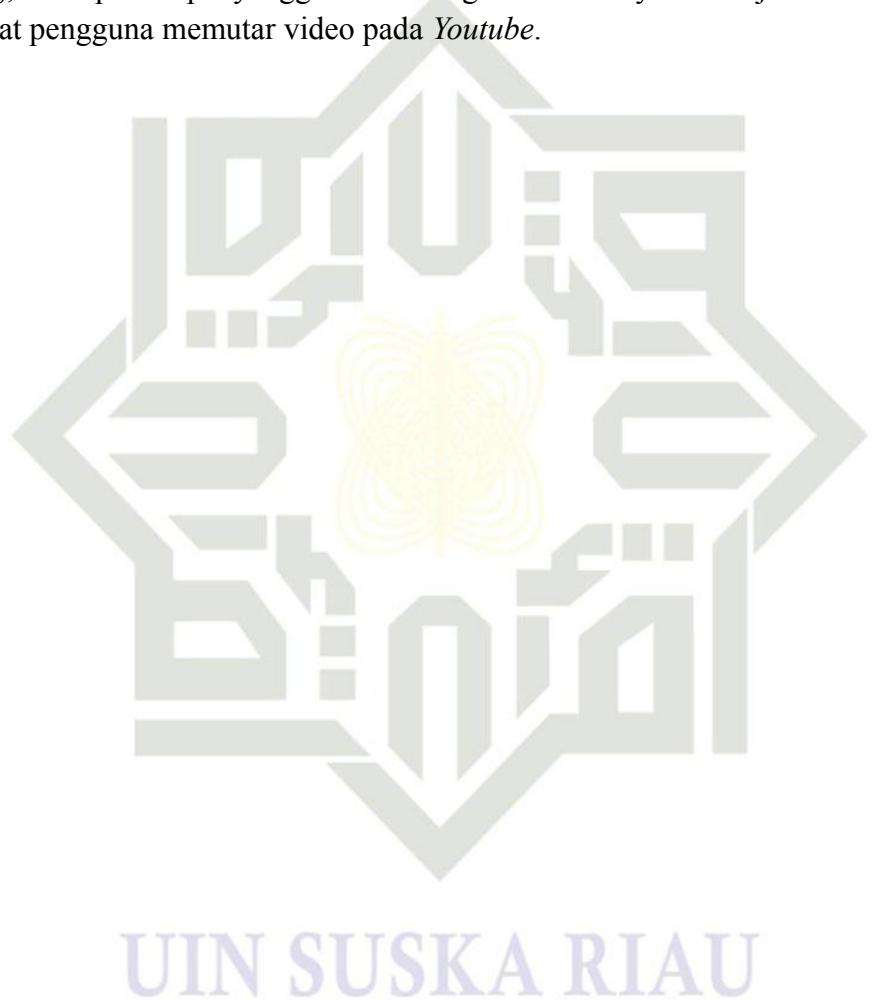
1. *Subscribe*, media layanan dengan cara memasukkan email pengguna agar pengunjung mudah untuk mengetahui kiriman terbaru. *Subscribe* memiliki arti berlangganan, pengguna diberi akses informasi tentang kabar terbaru dari tautan atau akun yang dipilih.
2. *Streaming*, tayangan video yang dapat disiarkan secara langsung, direkam dengan kamera video sehingga dapat dilihat oleh siapa pun dan dari mana pun pada waktu yang bersamaan hingga pengguna bisa disiarkan langsung tanpa melalui proses upload.
3. *Buffering*, merupakan penyangga atau tenaga. Maksudnya ialah jeda waktu saat pengguna memutar video pada *Youtube*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

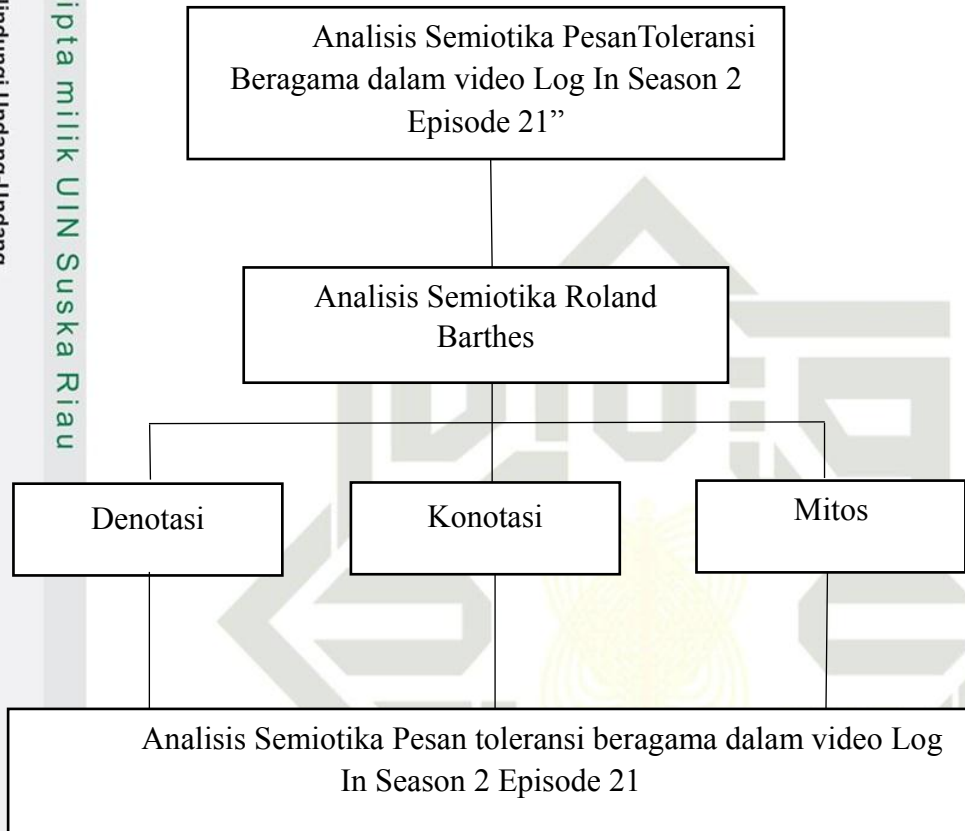
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.3 Karangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan deskripsi atau gambaran posisi masing-masing variabel dan bagaimana hal itu akan dipahami dalam hubungan dengan variabel lain. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut.



- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Mulianto (2022) pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, wawancara mendalam, analisis isi, bola salju dan story. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes. Semiotika berasal dari kata Yunani Semeion yang memiliki arti tanda. Tanda didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain (Nurdin, 2021).

Barthes menyatakan bahwa ada dua tingkat dalam pertandaan, tingkat pertama adalah denotasi (denotation) yaitu makna paling nyata dari tanda (sign), yang merujuk pada realitas yang menghasilkan makna yang eksplisit, langsung dan pasti. Tingkat kedua adalah (connotation), yaitu makna yang tidak sesungguhnya, tidak eksplisit, tidak langsung, tersembunyi dan tidak pasti terbuka bagi berbagai kemungkinan). Menurut Barthes konotasi merupakan operasi ideologi atau mitos, yaitu cara berpikir kebudayaan untuk menjelaskan dan memahami berbagai realitas dan gejala alam serta pengkodean makna dan nilai-nilai sosial (Hidayat, 2022).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti tidak memiliki Lokasi fisik khusus, karena peneliti menggunakan objeknya yaitu video yang bisa diakses di tempat yang terdapat perangkat yang memudahkan peneliti untuk menyaksikan dan menganalisa isi dari tayangan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat fleksibel, karena tidak ada lokasi pasti dalam melakukan penelitian ini.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah video Login Season 2 Episode 21 yang ditonton langsung melalui aplikasi Youtube, yang nantinya akan dipilih berupa potongan visual dan gambar adegan-adegan Scene) dalam tayangan yang diperlukan untuk penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang menjadi pendukung data primer untuk menyelesaikan topik penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data penelitian sekundernya adalah literatur-literatur lain seperti Al-Qur'an,

internet, artikel, buku dan jurnal yang relevan dan mendukung dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan observasi dan dokumentasi. Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengamati, memahami dan melihat apa yang menjadi focus penelitian

3.4.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan yang Paling utama serta teknik penelitian ilmiah yang penting karena teknik pengumpulan ini berguna dalam menjelaskan dan merincikan gejala yang terjadi. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Dalam teknik ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu menonton dan melakukan pengamatan dengan teliti terhadap scene yang mengandung toleransi beragama. Pengamatan dilakukan langsung pada video Login Season 2 Episode 21 *“Mama Kok Mualaf Sih!?,Anaknya Kristen Semua Loh, Habib Siap Bantu!!-Andy Sugar”* yang berdurasi 1 jam 6 menit 58 detik.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yaitu berupa data-data yang berbentuk foto, video, catatan, jurnal dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian dan permasalahan yang ada. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh melalui video Login Season 2 Episode 21 *“Mama Kok Mualaf Sih!?,Anaknya Kristen Semua Loh, Habib Siap Bantu!!-Andy Sugar”* pada channel Youtube Deddy Corbuzier. Peneliti menggunakan data berupa *screenshot* beberapa scene dalam video yang mengandung makna toleransi beragama.

3.5 Validitas Data

Sugiono mengatakan, dalam penelitian kualitatif, suatu data dapat dikatakan valid apabila serasi antara apa yang dilaporkan penelitian dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Ramadian, 2019). Dalam penelitian ini, verifikasi terhadap keabsahan data menjadi hal yang penting untuk memastikan bahwa data yang dilaporkan oleh peneliti benar-benar sesuai dengan kenyataan atau peristiwa yang terjadi di lapangan.

Validitas data dalam penelitian ini dinilai melalui ketelitian dan ketekunan dalam proses pengamatan. Peneliti berusaha mengidentifikasi elemen-elemen situasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan penuh perhatian dan dedikasi, peneliti meluangkan waktu secara optimal untuk mengamati video login season 2 episode 21. Pengamatan dilakukan berulang kali untuk menjamin keakuratan dan ketepatan data yang dikumpulkan. Semua data yang diperoleh



diperiksa secara mendalam agar peneliti dapat meyakini bahwa data tersebut memiliki dasar yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Karena data yang terkumpul akan bersifat kualitatif, maka peneliti menggunakan teknik analisa dan kualitatif. Teknik analisa data kualitatif dimaksud untuk memberikan gambaran yang sifatnya menyeluruh tentang apa saja yang tercakup dalam permasalahan yang ditemukan di lapangan pada waktu pengambilan data. Menurut Miles dan Huberman, analisan data terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang merangkum data yang telah diperoleh guna untuk memilih hal-hal pokok dan memfokuskan hal yang penting sesuai dengan pembahasan. Dalam tahap ini, peneliti memulai dengan menonton video *"Mama Kok Mualaf Sih!?,Anaknya Kristen Semua Loh, Habib Siap Bantu!!-Andy Sugar"* yang kemudian peneliti meneliti adegan-adegan yang berhubungan dan menandakan makna pesan toleransi beragama. Selain itu peneliti mencari bahan-bahan data dari buku dan sumber lain yang bersangkutan dengan penelitian.

3.6.2 Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti akan mengelompokkan data-data ataupun menjakin data (hasil pengelompokan) yang satu dengan data lainnya sehingga nantinya akan melibatkan satu-kesatuan. Peneliti berusaha mengaitkan seluruh sajian data yang di reduksi kemudian dipilih sesuai dengan karangka teori yang telah peneliti rancang.

3.6.3 Penarikan dan Pengujian Kesimpulan

Tahap terakhir adalah peneliti akan mempertajam lagi dan mengkonfirmasi serta melakukan revisisan kesimpulan dari analisis sampai pada kesimpulan final atau akhir berupa proposisi ilmiah mengenai realitas yang diteliti. Aspek-aspek yang dianalisis dalam video Login Season 2 episode 21 ini menggunakan metode analisis Roland Barthes mencakup denotasi, konotasi, dan mitos.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Channel Youtube Daddy Corbuzier



Gambar 4.1 Youtube Daddy Corbuzier

Daddy Corbuzier merupakan seorang Aktor, *Youtuber* dan mantan pesulap terkenal di Indonesia yang memiliki *Channel Youtube* dengan nama *Channel Youtube*nya Daddy Corbuzier yang memiliki banyak Subscriber. Tayangan yang beragam dan menarik menjadikan *Channel Youtube* Daddy Corbuzier disukai oleh banyak orang. Kanal *Youtube* Daddy Corbuzier adalah salah satu saluran konten terbesar dan paling berpengaruh di Indonesia, dengan lebih dari 23 juta subscribers dan mempunyai 1.700 video yang telah diunggah. Kanal *Youtube* tersebut dikelola oleh Daddy Corbuzier, seorang mentalis, presenter, dan podcaster ternama yang berhasil mengubah arah kariernya dari dunia sulap menjadi pembawa acara podcast.

Ada beberapa konten yang ditayangkan oleh *Channel* ini sebagai berikut:

1. Triangle
2. Tactical Basic Combat (TBC)
3. Motive For Your Motivation
4. Me Agains The World
5. Anything in a Minute
6. Kolaborasi
7. Vlog
8. Magic



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Deeper with Deddy
10. Body Science
11. Millennial Power
12. Kursi Panas
13. Close The Door (*Podcast* Deddy Corbuzier)
14. Close The Door (Selection)
15. Close The Door *Podcast*
16. Listen To Me
17. Ormas
18. Praz Teguh “Goyang Lidah”-*Podcast*
19. Podhub
20. Log In
21. Somasi Community
22. Log In-Season 2
23. Somasi Community Season 2
24. Membership Only

Seperti yang tertera di atas, berbagai konten yang di tayangkan cukup banyak, hal inilah yang membuat minat khalayak untuk mengikuti *channel* Deddy Corbuzier. *Channel* ini bergabung pada tanggal 8 Desember 2009, mempunyai 4,1 juta subscribe dengan 1,8rb video dan sebanyak 6.865.250.860x ditonton.

4.2 Program Log In



Gambar 4.2 Login

Ramadhan Tahun 2023 tepatnya pada tanggal 23 Maret pertama kali di tayangkan di *Channel Youtube* Deddy Corbuzier. Program baru yang di tayangkan khusus di bulan Ramadhan yang dipandu oleh Onadio Leonardo yang merupakan seorang aktor beragama Katolik dan Habib Ja'far yang beragama Islam sebagai penyaji. Dalam program ini, ada pertanyaan-pertanyaan yang di lontarkan oleh Onad kepada Habib Ja'far yang kemudian di jawab dan dijelaskan dengan rinci.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Adanya pertukaran pikiran mengenai pandangan mengenai agama. Tidak hanya demikian, program ini juga menghadirkan narasumber-narasumber yang memiliki kepercayaan yang berbeda.

Program Log In adalah tipe konten podcast yang menyajikan diskusi mendalam antara host dan narasumber, dengan durasi rata-rata yang melebihi video konten *Youtube* pada umumnya, sering kali mencapai satu jam atau lebih. Setiap episode menawarkan obrolan yang penuh humor dan saling bertukar pendapat serta perspektif antara narasumber dari berbagai agama, tanpa mengendahkan agama lain. Pendekatan ini berhasil menarik perhatian audiens karena pengemasan konten yang informatif dan menghibur.

Program Log In bukan hanya berbicara tentang Islam, tetapi berbicara tentang pandangan maupun pemahaman orang-orang yang memiliki keyakinan yang berbeda. Memperlihatkan bagaimana orang dengan keyakinan yang berbeda namun dapat berdiskusi dengan baik dan santai. Disinilah dapat melihat seperti apa toleransi itu sebenarnya. Program tersebut mengupayakan bagaimana membangun toleransi dengan tayangan diskusi yang dibalut komedi, dengan penuh humor dan santai namun tidak keluar dari topik pembicaraan, sehingga diskusi tersebut tetap terjaga kualitasnya dan pelajaran maupun pengetahuan tetap tersampaikan dengan baik.

4.3 Biografi Habib Husein Bin Ja'far Al-Hadar



Gambar 4.3 Habib Ja'far

Habib Ja'far yang bernama asli Habib Husein Bin Ja'far Al-Hadar lahir di Bondowoso, Jawa Timur, pada tanggal 21 Juni 1988. Lulusan Pondok Perantren YAPI Bangil Jawa Timur ini kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta untuk meraih gelar Sarjana Filsafat Islam dan gelar Magister Al-Qur'an dan Tafsir.

Banyak kalangan, terutama generasi muda, yang menyukai dakwah Habib Ja'far karena gayanya yang kekinian, santai, jenaka, serta penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Islam Mahzab Fadhillah, Menyegarkan



2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Islam Kita, Tuhan Ada di Hatimu, Anakku Dibunuh Israel, Seni Merayu Tuhan, dan Log In hanyalah beberapa dari novel yang telah ia tulis. "Jeda Nulis" adalah nama channel YouTube pribadi Habib Ja'far yang khusus menampilkan video dakwah.

4.4 Biografi Onadio Leonardo



Gambar 4.4 Onadio Leonardo

Onadio Leonardo atau sering dikenal dengan Onad merupakan seorang musisi yang bertalenta dari vokalis band “Killing Me Inside” dan “LYON” yang kemudian meninggalkan band tersebut pada tahun 2014. Onad lahir pada tanggal Januari 1990 dan menganut agama Katolik. Setelah lama fakum, Onad memulai karirnya lagi pada tahun 2019 sebagai Aktor dengan membintangi film “Pretty Boys” dan saat ini hadir sebagai Penyiar di Program Log In bersama dengan Habib Ja'far di Channel Youtube Deddy Corbuzier #CloseTheDoor

4.5 Video “Mama Kok Mualaf Sih!?,Anaknya Kristen Semua Loh, Habib Siap Bantu!!-Andy Sugar”



Gambar 4.5 Video Log In Season 2 Episode 21 Pada Channel Youtube Deddy Corbuzier”

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Video Login Season 2 episode 21 dengan judul “Mama Kok Mualaf Sih!?,Anaknya Kristen Semua Loh, Habib Siap Bantu!!-Andy Sugar” diunggah pada tanggal 31 Maret 2024 pada channel youtube Deddy Corbuzier yang ditonton lebih dari 8,8 juta penonton dan like sebanyak 204 ribu dengan durasi 1 jam 6 menit 58 detik. Menampilkan 4 orang yaitu Habib Ja’far yang beragama Islam, Onad yang beragama Katolik, Andy Sugar yang beragama Kristen dan Mama Eli (ibu Andy) yang beragama Islam yang mualaf. Dalam video ini, membahas mengenai bagaimana toleransi yang terjadi dalam keluarga dimana seorang ibu yang mualaf dengan keyakinan hatinya mempunyai 4 orang anak yang memiliki keyakinan yang berbeda dengan sang ibu, dimana sebelumnya Mama Eli juga merupakan pemeluk agama Kristen.

Pembahasan pertama dimulai dari awal mula Andy mengetahui bahwa ibunya ingin memeluk agama Islam. Dimana Andy menemukan paket yang berisi hijab sedangkan dirumahnya tidak ada yang beragama Islam dan yang menjadi tersangka dalam pikiran Andy adalah sang mama. 1 atau 2 tahun setelahnya, Andy melihat ibunya sholat sehingga Andy mengetahui jika sang mama sudah mantap dengan memeluk agama Islam. Lanjut dengan pembahasan bagaimana awal mula Mama Eli menjadi seorang mualaf, Disini juga diceritakan oleh Mama Eli bahwasannya beliau dengan suaminya selalu bertengkar dan setelah itu suaminya meninggal.

Saat itu Mama Eli stres karena biasanya beliau dirumah layaknya ratu yang apa-apa tinggal bilang, mau apa tinggal tunjuk dan pas ditinggal menjadi kelimpungan. Hatinya tergerak karena menyaksikan tayangan di Indosiar tentang ibadah sholat Tahajud. Saat itu Mama Eli melihat bagaimana seorang muslim beribadah dengan membersihkan semua anggota tubuh sebelum melaksanakan sholat dengan berwudhu, beliau merasakan ketenangan atas tayangan tersebut.

Setelahnya Mama Eli pergi ke mesjid disamping rumahnya mengutarakan niatnya yang ingin memeluk agama Islam.

Habib Ja'far menanyakan bagaimana Mama Eli sebagai seorang muslim di rumah karena anak-anaknya yang lain beragama kristen. Mama Eli menjelaskan bahwa baginya agama islam itu jalan kebenaran, kalo bagi mereka (anak-anaknya) bukan jalan kebenaran, nanti dengan melihat tingkah laku dan perbuatannya yang ditunjukkan membuat mereka paham bahwa islam itu baik dan indah. Beliau juga menjelaskan bahwa beliau tidak memaksakan kehendaknya kepada anak-anaknya untuk mengikuti keyakinannya karena beliau ingin jika ada anak-anaknya juga ingin ikut keyakinannya bukan dari hasutan atau paksaan, beliau ingin dari keinginan hati sebagaimana beliau ingin masuk islam dengan keinginan hati.

Disini Habib Ja'far menyampaikan bahwa fenomena seperti ini pernah terjadi di zaman, saat seorang anak yang bernama Sa'ad bin Abi Waqqash yang memilih untuk masuk islam namun ibunya tidak terima. Sa'ad mengatakan bahwa urusan agama itu sendiri-sendiri, dengan keteguhan hatinya terus membujuk ibunya dan nabi mengatakan bahwa urusan agama itu sendiri-sendiri. Setiap orang akan mempertanggung jawabkan di akhirat namun tetap harus berbakti kepada orang tua. Dalam video ini juga memaparkan bagaimana Andy membiayai mamanya untuk berangkat umroh tanpa pikir panjang karna Andy melihat setelah mendalami islam mamanya selalu tersenyum dan melihat kebahagiaan. Disini juga membahas seperti apa kehidupan dirumah saat hari hari besar seperti natal, imlek, ramadhan dan idul fitri.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam memaknai sikap toleransi terdapat dua penafsiran, yaitu pertama, toleransi cukup dengan menerapkan sikap memberikan kebebasan dan tidak memaksa orang lain maupun kelompok lain. Adanya kebebasan dalam beragama, kebebasan beragama merupakan salah satu hak asasi manusia, yaitu manusia bebas memilih suatu agama yang menurut mereka paling benar dan membawa keselamatan tanpa ada yang memaksa atau menghalaginya, kemerdekaan telah menjadi salah satu pilar demokrasi dari tiga pilar revolusi didunia. Ketiga pilar tersebut adalah persamaan, persaudaraan dan kebebasan. Pesan toleransi yang terkandung dalam video Login seoson 2 episode 21 adalah Menjalnin Hak Kebebasan Beragama terdapat dalam scene 1 dan 3, Tidak Ada Paksaan Dalam Beragama yang terdapat pada scene 2, Tetap Berbakti Kepada Orang Tua Meski Beda Agama yang terdapat dalam scene 4 dan 5, Iman Bukan Sekadar Ajaran, Tapi Jalan Kedamaian dalam scene 6, Toleransi Itu Soal Kesadaran, Bukan Formalitas dalam scene 7.

5.2 Saran

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai upaya untuk membenahi permasalahan toleransi beragama di Indonesia sehingga masyarakat lebih bisa memahami dan menerapkan toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Berikut saran dari peneliti yaitu:

1. Deddy Corbuzier, sebagai pemilik kanal *Youtube* yang diteliti diharapkan dapat mempertahankan, terus dikembangkan dan ditingkatkan lagi program Log In ini sehingga lebih menarik masyarakat untuk mempelajari tentang apa dan bagaimana toleransi beragama itu sebenarnya.
2. Untuk masyarakat dan penonton hendaknya selalu bisa menjalin silaturahmi baik itu antar agama maupun beda agama dan menjadi bagian dalam menciptakan harmonisasi toleransi beragama dalam masyarakat.
3. Peneliti lainnya yang lebih mumpuni, semoga dapat memperluas analisis ke lebih banyak episode atau program lain yang membahas toleransi beragama. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan metode kuantitatif untuk mengukur dampak konten seperti ini terhadap audiens. Penelitian juga bisa mengeksplorasi perspektif audiens tentang bagaimana mereka menerima dan memproses pesan toleransi yang disampaikan melalui media digital.



DAFTAR PUSTAKA

1. Billah, H. (2022). Toleransi Dan Kebebasan Beragama (Menguatkan Kembali Makna Toleransi Dan Kerukunan Bangsa). *JKaKa: Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*, 2(2), 104–118.
2. Hulloh, A., Fahmi, M. Z., & Siswanto, I. (2019). Penggunaan media sosial (YouTube) sebagai media inovatif dalam pembelajaran di Madrasah Gresik. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 33–37.
3. Qodo, E., & Deriwanto, D. (2024). *Perkembangan Media Digital Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
4. Afriani, A., Najmia, A., & Mauila, N. (2022). Toleransi Beragama dalam Perspektif Al-Quran. *BASHA'IR: JURNAL STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR*, 75–82.
5. Aini, N. (2023). Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode 1-5 (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Mukasi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 1–10.
6. Ayyubi, I. I., Muhaemin, A., Martini, S., Andriani, A., & Yasmin, S. (2024). Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Literatur Al-Qur'an dan Hadist. *SYAIKHONA: Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 67–84.
7. Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
8. Arfiansyah, R., Audyarizki, E. N. H., Nugraha, A. A., Kartika, T. B., Pamungkas, G. T., & Kartika, D. S. Y. (2022). Toleransi antarumat agama di masyarakat desa jarak. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 162–166.
9. Ariqqa, A., Sikumbang, A. T., & Harahap, S. (2023). Representasi Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film “My Name Is Khan” Karya Karan Johar (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 4(1), 1660–1668.
10. Aulia, G. R. (2023). Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 25(1).
11. Cakraningrat, D., Herwandito, S., & Krisnawati, E. (2024). ANALISIS SEMIOTIKA PESAN KEBAHAGIAAN PADA VIDEO KLIP “PASTIKAN RIUH AKHIRI MALAMMU” KARYA PERUNGGU. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 6(2), 18–35.
12. Christanty, Y. A. (2023). The WACANA TOLERANSI BERAGAMA PADA UNGGAHAN AKUN TIKTOK@ dasadlatifofficial. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(3), 645–660.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daimah, D. (2018). Pendidikan inklusif perspektif qs. al-hujurat ayat 10-13 sebagai solusi eksklusifisme ajaran di sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(1), 53–65.

Ilkiri, N. M. D., & Yuwita, N. (2024). Representasi Pesan Toleransi Dalam Konten Youtube “Adit & Sopo Jarwo.” *JURNAL HERITAGE*, 12(1), 105–117.

Har, Z. A. (2022). Narasi Toleransi Beragama Pada Akun Youtube “Jeda Nulis.” *PUSAKA*, 10(1), 186–198.

Haritsa, M. B., & Alfikri, M. (2022). Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Layangan Putus (Model Roland Barthes). *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 200–223.

Hasibuan, R. H., Payung, P. A. B., & Ardianti, S. (2024). Hadits Tentang Persaudaraan Sesama Muslim. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 271–274.

Hidayah, I. N., & Firmansyah, K. (2024). Representasi Toleransi Beragama Dalam Film “Bidadari Mencari Sayap” Karya Aria Kusumadewa Tahun 2020. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 264–279.

Hidayat, D. (2022). Youtube Sebagai Media Aktualisasi Pandangan Hidup Orang Sunda (Analisis Semiotika Roland Barthes). *AMARASI: JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL*, 3(02), 205–213.

Madagi, A. (2020). Pesan Toleransi Beragama dalam Lirik Lagu Dua Ratus Dua Belas Karya Jason Ranti (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Renaissance*, 5(02), 670–680.

Martianto, R. W. U., & Toni, A. (2021). Analisis semiotika gaya komunikasi milenial bambang soesatyo melalui youtube podcast. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 13–28.

Muharam, R. S. (2020). Membangun toleransi umat beragama di indonesia berdasarkan konsep deklarasi kairo. *Jurnal Ham*, 11(2), 269.

Mukzizatun, S. (2019). Relasi Harmonis Antar Umat Beragama dalam Al-Qur’an. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7(1), 161–180.

Murni, D. (2018). Toleransi Dan Kebebasan Beragama Dalam Perspektif Al-Quran. *Syahadah: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Keislaman*, 6(2), 72–90.

Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Toleransi*. Nusamedia.

Nasirin, C., & Pithaloka, D. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes Konsep Kekerasan Dalam Film The Raid 2 Berandal. *Journal of Discourse and Media Research*, 1(01), 28–43.

Nasution, A. R. (2018). Kebebasan Beragama Dalam Tinjauan Hak Asasi

Manusia: Aulia Rosa Nasution. *Jurnal Hukum Responsif*, 6(6), 67–92.

1. Nijawana, A., & Rais, M. (2019). Toleransi Antar Umat Beragama Islam dan Kristen Pada Masyarakat Kelurahan Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Al Adyaan; Jurnal Sosial Dan Agama*, 6(02), 185–218.
2. Uddin, N. (2021). Analisis Semiotik Roland Barthes Terhadap Busana Rimpu Wanita Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3).
3. Nugjannah, H. C., Purbani, W., & Liliani, E. (2024). Pesan Moral dalam Film Love is Not Enough: Analisis Semiotika Roland Barthes. *Jurnal Audiens*, 5(3), 385–394.
4. Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18–29.
5. Riduan, R., Fauziah, N., Amelia, K., & Sumarno, S. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai media informasi pendidikan bagi remaja millennial. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1), 53–64.
6. Rucirisianti, L., Panuju, R., & Susilo, D. (2017). REPRESENTASI HOMOSEKSUALITAS DI YOUTUBE:(Studi Semiotika pada Video Pernikahan Sam Tsui). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 10(2), 13–21.
7. Rusydi, I., & Zolehah, S. (2018). Makna kerukunan antar umat beragama dalam konteks keislaman dan keindonesian. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 170–181.
8. Sa'diyah, K., Khamdun, K., & Fardani, M. A. (2022). Nilai Toleransi Pada Film Semesta Karya Chairun Nissa. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 101–107.
9. Saifullah, S., & Hidayat, A. (2023). Mereaktualisasi Kebebasan Beragama dalam Al-Qur'an Surah Al-Kafirun Ayat 6 dalam Konteks Pluralitas Indonesia. *Harifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 6(2), 105–114.
10. Sholeh, M. N. (2025). *Manisnya Iman Damainya Ibadah: Perjalanan Menuju Hati yang Tenang*. MC Publishing.
11. Simanjuntak, B. A. (2009). *Konflik status dan kekuasaan orang Batak Toba: Bagian sejarah Batak (edisi revisi)*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
12. Sirait, S., Arif, M., & Hikmah, A. N. (2024). Membangun Kerukunan Antarumat Beragama:: Peran Strategis PAI dalam Meningkatkan Dialog, Toleransi dan Keharmonisan di Indonesia. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 1–12.
13. Soendari, T. (2012). Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif. *Bandung: Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*.
14. Sugitanata, A., & Ridwan, M. (2024). Menuju Keluarga yang Harmonis:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Manajemen Konflik Politik dalam Keluarga di Tengah Perbedaan Pilihan Politik. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 67–74.

Rufan, W., Nasution, H. B., & Ismahani, S. (2024). Representasi Moderasi Beragama dalam Konten Youtube Log In Season 2 Episode 30 Berjudul 6 Pemuka Agama Jadi Satu di Lebaran (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(6), 3996–4011.

Ruhnam, Z., & Lubis, K. (2022). Islam dan Toleransi. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 116–123.

Ruhidayat, M. (2021). Ambiguitas hak konstitusional kebebasan beragama dan keyakinan di Indonesia dalam perspektif ius constitutum. *Jurnal Nalar Keadilan*, 1(1), 59–73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.